SKRIPSI

KERJA SAMA INTERNASIONAL JEPANG DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN SEKTOR SOSIAL BUDAYA MELALUI *THE JAPAN FOUNDATION* 2021-2023

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional

Kajian Politik Global

Oleh :

Bela Puspita Sari
NIM. E1112211027

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

KERJA SAMA INTERNASIONAL JEPANG DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN SEKTOR SOSIAL BUDAYA MELALUI *THE JAPAN FOUNDATION* 2021-2023

Untuk memenuhi persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Hubungan Internasional
Kajian Politik Global

Oleh:

Bela Puspita Sari
NIM. E1112211027

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KERJA SAMA INTERNASIONAL JEPANG DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN SEKTOR SOSIAL BUDAYA MELALUI *THE JAPAN FOUNDATION* 2021-2023

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Bela Puspita Sari
NIM. E1112211027
Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Laras Putri Olifiani, S.IP., M.H.I
NIP. 199204232019032013

Tanggal : 08 - Juni - 2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Hardi Alunaza SD, S.IP, M.HI
NIP. 199012082023211020

Tanggal : 26 - Juni - 2025

HALAMAN PENGESAHAN

KERJA SAMA INTERNASIONAL JEPANG DAN INDONESIA DALAM MENINGKATKAN SEKTOR SOSIAL BUDAYA MELALUI THE JAPAN FOUNDATION 2021-2023

Oleh :

Bela Puspita Sari
NIM. E1112211027

Dipertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Pada Hari/Tanggal : Senin/28 Juli 2025
Waktu : 15.00 – 17.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Laras Putri Olifiani, S.IP., M.H,I	Hardi Alunaza SD, S.IP., M.HI
NIP. 199204232019032013	NIP.199012082023211020

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Dr. Ira Patriani, S.IP., M.Si	Dewi Suratiningsih, S.IP., M.A
NIP. 197611302003122001	NIP.198609142019032005

Disahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganilisis kerja sama antara Jepang dan Indonesia dalam meningkatkan sektor sosial budaya melalui *The Japan Foundation* periode 2021-2023. Kerja sama ini terjalin sejak tahun 1974, yang didasarkan pada upaya kedua negara untuk memenuhi kepentingan nasionalnya dalam sektor sosial budaya Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta teori Interdependensi oleh dari Keohane dan Robert Nye yang mencakup tiga aspek: Ketergantungan kompleks, Sensitivitas dan Vulnerabilitas, Keuntungan Bersama, Institusi Internasional. Pengumpulan data dilakukan melalui Studi kepustakaan dari berbagai sumber yang sudah tervalidasi. Hasil Penelitian menunjukan bagaimana Kerja sama kedua negara di sektor sosial budaya melalui *The Japan Foundation*: (1) Saling Ketergantungan Kedua negara tercipta melalui berbagai program *The Japan Foundation* dalam upaya memenuhi kepentingan nasionalnya di sektor sosial budaya, (2) Respon *The Japan Foundation* terhadap adanya Sensitivitas dan vulnerabilitas dapat dilihat pada masa Pandemi, *The Japan Foundation* berhasil melakukan transformasi program, sehingga tidak mengganggu program yang sudah ada dan tetap melanjutkan program yang telah di rencanakan, (3) Keuntungan bersama yang didapat kedua negara melalui *The Japan Foundation* adalah *Joint Gains*, yaitu memiliki tingkat keuntungan yang sama, (4) *The Japan Foundation* menjadi bagian dari Institusi Internasional, sebagai organisasi independen milik Jepang yang bergerak dalam sektor Sosial Budaya menjadi wadah mekanisme administratif dengan menjadi inisiator terhadap negara-negara yang bekerja sama. Secara Keseluruhan, Kerja sama Jepang & Indonesia melalui *The Japan Foundation* telah menunjukan hasil yang positif dari berbagai programnya. Berdasarkan hasil Penelitian diharapkan *The Japan Foundation* semakin memperluas program-program kebudayaanya, dan kedua negara dapat semakin meningkatkan efektivitas kerja sama.

Kata Kunci: Indonesia, Jepang, Kerja sama Sosial Budaya, *The Japan Foundation*

ABSTRACT

This study aims to analyze the cooperation between Japan and Indonesia in improving the socio-cultural sector through The Japan Foundation for the period 2021-2023. This cooperation has been established since 1974, which is based on the efforts of both countries to fulfill their national interests in the socio-cultural sector. This study uses a qualitative method with a descriptive approach and the theory of Interdependence by Keohane and Robert Nye which covers three aspects: Complex Dependence, Sensitivity and Vulnerability, Mutual Benefits, International Institutions. Data collection was carried out through literature studies from various validated sources. The results of the study show how the cooperation between the two countries in the socio-cultural sector through The Japan Foundation: (1) The interdependence of the two countries was created through various programs of The Japan Foundation in an effort to fulfill their national interests in the socio-cultural sector, (2) The response of The Japan Foundation to the existence of Sensitivity and vulnerability can be seen during the Pandemic, The Japan Foundation succeeded in transforming the program, so as not to disrupt existing programs and continue the planned programs, (3) The mutual benefits obtained by the two countries through The Japan Foundation are Joint Gains, which have the same level of profit, (4) The Japan Foundation becomes part of the International Institution, as an independent organization owned by Japan which operates in the Socio-Cultural sector as a container for administrative mechanisms by becoming an initiator for countries that cooperate. Overall, the Japan & Indonesia Cooperation through The Japan Foundation has shown positive results from its various programs. Based on the results of the study, it is hoped that The Japan Foundation will further expand its cultural programs, and the two countries can further increase the effectiveness of cooperation.

Keywords: Indonesia, Japan, Socio-Cultural Cooperation, The Japan Foundation

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Kerja Sama Internasional Jepang dan Indonesia Dalam Meningkatkan Sektor Sosial Budaya Melalui *The Japan Foundation* 2021-2023" Judul ini di pilih karena, pada era globalisasi saat ini kerja sama di bidang sosial budaya semakin menjadi fokus utama kancah internasional. Jepang maupun Indonesia memiliki masalah internalnya masing-masing, Jepang mengalami masalah Demografi dimana setiap tahun mengalami penurunan angka penduduk sehingga menyebabkan kurangnya tenaga kerja, kemudian pada saat Pandemi COVID 19 akibat kebijakan pembatasan perjalanan keluar negeri Jepang mengalami penurunan Pariwisata, Indonesia sendiri menghadapi tantangan kualitas pendidikan, dan kemampuan SDM, Indonesia belum mampu masuk kedalam peringkat 20 teratas dalam peringkat pendidikan, sehingga Indonesia memerlukan kerja sama di sektor sosial budaya khususnya di dunia pendidikan. Oleh sebab itu Jepang dan Indonesia menjalin kerja sama Internasional melalui *The Japan Foundation. The Japan Foundation* berfokus pada program-programnya yang bergerak di bidang sosial budaya, menjadi fasilitator pertukaran pelajar, pendidikan bahasa Jepang, dan pertukaran budaya.

Rumusan masalah dalam skripsi ini, yakni Bagaimana kerja sama dalam sektor sosial dan budaya melalui *The Japan Foundation* dapat memenuhi kepentingan nasional oleh kedua negara, khususnya bagi masyarakat, serta aktor non-negara di kedua negara pada tahun 2021-2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran The Japan Foundation di sektor sosial budaya yang meliputi

program-programnya dalam upaya untuk meningkatkan hubungan sosial-budaya dan keuntungan bilateral antara Jepang dan Indonesia periode 2021-2023.

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu memperkaya pemahaman teoritis mengenai bagimana diplomasi budaya dan program-program *The Japan Foundation* dapat menciptakan interdependensi negara, yang di dasarkan pada teori Interdependensi yang di kemukakan oleh Keohane dan Nye (2012). Selain itu, peneliti juga meraih manfaat praktis hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi strategis bagi program *The Japan Foundation* dalam meningkatkan efektivitas kerja sama internasional bagi Jepang dan Indonesia dalam sektor sosial budaya. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pembuat kebijakan di sektor budaya untuk merancang program-program yang mendukung pengembangan identitas budaya nasional melalui kolaborasi internasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberi peluang bagi akademisi kedua negara untuk memperdalam pemahaman mengenai kerja sama lintas disiplin dan lintas budaya dimasa mendatang, Penulis menggunakan teori Interdependensi dari Keohane dan Robert Nye. Kemudian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan kerja sama Internasional Jepang dan Indonesia dalam Meningkatkan Sektor Sosial Budaya Melalui The Japan Foundation 2021-2023.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bagaimana Kerja sama Jepang dan Indonesia di sektor sosial budaya melalui *The Japan Foundation*: (1) Saling Ketergantungan Kedua negara tercipta melalui berbagai program *The Japan Foundation* dalam upaya memenuhi kepentingan nasionalnya di sektor sosial budaya, (2) Respon *The Japan Foundation* terhadap adanya Sensitivitas dan

vulnerabilitas dapat dilihat pada masa Pandemi, *The Japan Foundation* berhasil melakukan transformasi program, sehingga tidak mengganggu program yang sudah ada dan tetap melanjutkan program yang telah di rencanakan, (3) Keuntungan bersama yang didapat kedua negara melalui *The Japan Foundation* adalah *Joint Gains*, yaitu memiliki tingkat keuntungan yang sama, (4) *The Japan Foundation* menjadi bagian dari Institusi Internasional, sebagai organisasi independen milik Jepang yang bergerak dalam sektor Sosial Budaya menjadi wadah mekanisme administratif dengan menjadi inisiator terhadap negara-negara yang bekerja sama.

Saran dari penelitian ini adalah diharapakan pemerintah Indonesia semakin memperkuat kolaborasi dengan Jepang melalui *The Japan Foundation*, khususnya pada program pembelajaran bahasa dan pertukaran budaya. Serta mengintegrasikan program-program ke dalam sistem pendidikan nasional. *The Japan Foundation* juga diharapkan dapat semakin memperluas jangkauan programnya, mengembangka materi berbasis lokal dan menyesuaikan metode pengajaran yang relevan. Bagi institusi pendidikan di Indonesia diharapkan untuk lebih aktif menjalin kerja sama dengan *The Japan Foundation* dan memanfaatkan program kejuruan yang selaras untuk meningkatkan peluang kerja di Jepang.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Bela Puspita Sari

Nomor Mahasiswa : E1112211027

Program Studi :Hubungan Internasional

Dengan ini saya menyatakan bahwa skiripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 9 - Juli - 2025

Yang membuat pernyataan



(Bela Puspita Sari)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan" (QS. Al-Mujaadilah 58)

"Every setback is a setup for a comeback" (Taylor Swift)

" Be Brave and Fearless.. Your're makinf it for a good reason" (Adele)

" Ketika telah memulai sesuatu, maka kita diberkati dengan tanggung jawab, sehingga tidak ada pilihan untuk menyerah, pilihan terbaik adalah untuk terus lanjut tidak peduli seberapa sakit dan berat, tetaplah melangkah ke depan dan hilangkan rasa putus asa" (Kamado Tanjiro)

Persembahan:

1. Teruntuk kepada kedua orang tua saya tercinta, Papa (Alan Sugenda) dan Mama (Rosita), yang telah mengusahakan dan memberikan segala yang terbaik bagi saya. Terima kasih untuk setiap dukungan dan doa yang telah diberikan kepada saya. Terima kasih karena menjadi Papa dan Mama yang sangat luar biasa bagi saya, tanpa doa dan dukungan papa dan Mama, saya tidak akan bisa sampai di titik ini dengan mudah. Terima kasih atas cinta yang tiada batas.
2. Teruntuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah berjuang melewati setiap rasa takut, tantangan, dan rasa lelah. Terima kasih karena sudah bertahan sejauh ini. Skiripsi ini merupakan bukti nyata dari kerja keras dan

dedikasi yang telah ditunjukkan. Ini merupakan satu langkah awal untuk kita memulai *goals* yang lain, *next time* kita usahakan lagi mimpi-mimpi yang luar biasa itu, *let's Stay the Course until the end.*

3. Teruntuk Mas Fadlan. Terima kasih karena telah membersamai saya dari awal hingga sekarang. Terima kasih untuk semua dukungan dan semangat yang diberikan kepada saya. Terima kasih telah menjadi penyemangat karena selalu ada di setiap masa suka maupun sulit saya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup, terimakasih telah menjadi tempat pulang. Semoga kita selalu di beri kemudahan dalam menggapai apa yang kita impikan.
4. Teruntuk Tirta Rahayu Ningsih, Dian Karimah, dan Aditya Pirlo. Terima Kasih telah rela begadang menemani revisi, memberi tawa saat lelah, dan menjadi tempat bersandar ketika bingung. Terima kasih telah membersamai dari awal perkuliahan sampai di tahap akhir ini. Terima kasih untuk setiap momen kekeluargaan yang tercipta. Terima kasih telah menjadi sahabat yang baik, Semoga dimanapun dan kapanpun hal baik terus menyertai kalian.
5. Teruntuk Septiana Jumakhirus Siska. Terima kasih tetap konsisten sampai akhir menjadi sahabat yang baik, yang selalu siap dan ikhlas membantu dalam menyelesaikan tugas dan skripsi ini. Terima kasih atas semangat dan motivasi yang telah diberikan. Terima kasih untuk setiap jajanan yang di belikan. Mari terus berteman meski nanti akan terpisahkan oleh jarak, semoga sukses di Perjuangan-perjuangan selanjutnya.

6. Teruntuk Devi Maharani, Malika N.A, dan Celine. Terima kasih telah menjadi penyemangat dan penghibur dikala sedang sedih. terima kasih sudah menjadi pendengar setia dalam tiap keluh kesah. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari setiap langkah dalam perjuangan skripsi ini.
7. Teruntuk Para sahabat HI Pagi (Alfina, Dea,dan Emje). Terima kasih atas semua bantuan yang telah di berikan. Terima kasih telah menguatkan saat lelah, dan selalu percaya kepada saya. Terima kasih telah memberikan waktu dalam menemani saya ketika sedih. Terima kasih atas setiap tawa, dukungan, dan kesetian kalian.
8. Teruntuk Sari Nurhidayati. Terima kasih untuk terus percaya kepada saya dan selalu bersedia menjadi tempat untuk saya bertanya ketika bingung dalam semua hal. Terima kasih telah menjadi penyemangat dan pendengar saya ketika lelah dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Teruntuk teman- teman Kelas Prodi Hubungan Internasional/PPAPK. Terima kasih telah memberikan semangat dan berbagi pengalaman selama masa-masa sulit dan bahagia di kampus. Dukungan Moral dan kebersamaan kita sangatlah berarti. Semoga kita sukses di setiap jalan yang kita lewati dan meraih semua yang telah di cita-citakan.

Sincerely,

Bela Puspita

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan hidayah dan rahmat-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Kerjasama internasional Jepang dan Indonesia dalam meningkatkan Sektor Sosial budaya melalui *The Japan Foundation* 2021-2023". Penelitian ini disusun sebagai salah satu pemenuhan syarat dalam menyelesaikan tugas akhir serta untuk memberikan wawasan mengenai Kerja sama Jepang-Indonesia dalam sektor budaya dan program dari *The japam Foundation*. Selama proses penyusunan penelitian ini, peneliti banyak menerima bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebsar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Tanjungpura.
2. Bpk. Ori Fahriansyah, S.IP., M. Si., Selaku ketua Program studi Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
3. Drs. Abdul Rahim, M.Si., Selaku Ketua Pengelola Program PPAPK di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Laras Putri Olifiani S.IP., M.H.I dan Bapak Hardi Alunaza SD.S.IP,M.HI selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, serta motivasi selama penyusunan skripsi ini.

5. Orang tua peneliti serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan kepada kami, baik itu dalam bentuk finansial, motivasi serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman terdekat, teman-teman sekelas Hubungan Internasioal PPAPK penulis, terimakasih atas kebersamaan, rasa saling support dan telah berjuang bersama selama ini.
7. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segalah kritik dan saran yang diberikan terhadap penulis yang bertujuan untuk membangun dan memperbaiki penelitian ini. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya yang memiliki isu penelitian yang sama, serta bermanfaat bagi audiens sekalian.

Pontianak, Juli 2025

Bela Puspita Sari

NIM: E1112211027

DAFTAR ISI

halaman

Halaman Judul I
Lembar Persetujuan Pembimbing ii
Lembar Pengesahan iii
Abstrak iv
Abstract v
Ringkasan Skripsi vi
Pernyataan Keaslian ix
Motto Dan Persembahan x
Kata Pengantar xiii
Daftar Isi xv
Daftar Tabel xvii
Daftar Grafik xviii
Daftar Diagram xix
Daftar Gambar xx
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 10
1.3. Fokus Penelitian. 11
1.4. Rumusan Masalah. 11
1.5. Tujuan Penelitian 11
1.6. Manfaat Penelitian 12
1.6.1 Manfaat Teoritis 12
1.6.2 Manfaat Praktis 13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1. Teori Interdependensi 14
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan 18
2.3. Alur Pikir Penelitian 26
2.4. Pertanyaan Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Jenis penelitian 29
3.2 Langkah-langkah penelitian 31
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 32
3.3.1 Lokasi Penelitian 32
3.3.2 Waktu Penelitian 33
3.4 Unit Analisa & Unit Eksplanasi 34

3.4.1 Unit Analisa....34
3.4.2 Unit Eksplanasi....34
3.5 Teknik Pengumpulan Data....35
3.6 Instrumen Pengumpulan Data....37
3.7 Analisis Data....38
3.7.1 Keabsahan Data....38
3.7.2 Teknik Analisis Data....40
BAB IV GAMBARAN UMUM....42
4.1. Profil Negara Jepang....42
4.1.1 Letak Geografis dan posisi strategis....42
4.1.2 Sistem Pemerintahan dan Politik luar negeri....44
4.1.3 Kondisi Sosial dan Budaya....45
4.2. Profil Negara Indonesia....47
4.2.1 Letak Geografis dan Posisi Strategis Indonesia....47
4.2.2 Sistem Pemerintahan dan Politik luar negeri....48
4.2.3 Kondisi Sosial dan Budaya....49
4.3 Profil *The Japan Foundation*....50
BAB V PEMBAHASAN....56
5.1 Program Utama *The Japan Foundation*....56
5.1.1 Pertukaran Kesenian dan Kebudayaan....56
5.1.2 Pendidikan Bahasa Jepang....57
5.2. Ketergantungan Jepang-Indonesia dalam Sektor Sosial Budaya melalui *The Japan Foundation*....59
5.3 Respon *The Japan Foundation* terhadap Sensitivitas & Vulnerabilitas 2021-2023....69
5.4 Keuntungan Bersama Melalui *The Japan Foundation*....76
5.4.1 Keuntungan bagi Jepang....77
5.4.2 Keuntungan bagi Indonesia....79
5.5 Peran *The Japan Foundation* dalam kerja sama Jepang dan Indonesia di sektor Sosial Budaya....81
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN....89
6.1 Kesimpulan....89
6.2 Saran....90
6.3 Keterbatasan Penelitian....91

DAFTAR PUSTAKA....93
LAMPIRAN....98

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

1.1 DATA DEMOGRAFI JEPANG DARI KEMENTEIAN KESEHATAN, TENAGA KERJA, DAN KESEJAHTERAAN JEPANG.....6
2.1 PENELITIAN RELEVAN.....19
2.2 ALUR PIKIR PENELITIAN.....28
3.1 WAKTU PENELITIAN.....33
4.1 KANTOR CABANG *THE JAPAN FOUNDATION* DI SELURUH DUNIA.....54
5.1 JUMLAH MAHASISWA INDONESIA DI JEPANG 2021-2023.....66
5.2 DATA PENGIRIMAN RERAWAN *NIHONGO PARTNERS* 2021-2023.....74

DAFTAR GRAFIK

Grafik *Halaman*

5.1 Jumlah Usia Penduduk di Jepang 2020-2023 71
5.2 Catatan Pengiriman Relawan Nihongo Partners 2020-2023.....74
5.3 Pariwisata Jepang 2021-2023.....78

DAFTAR DIAGRAM

Diagram *Halaman*

5.1 Jumlah Tenaga Kerja Migran Indonesia di Jepang 2021-2023.....80
5.2 Jumlah Pelajar Bahasa Jepang di Asia Tenggara 2015-2023.....83
5.3 Jumlah Guru Bahasa Jepang di Asia Tenggara 2015-2023 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

1.1 Forum Pertemuan Dewan Komite Asia Center 2019. 4
4.1 Peta Geografis Jepang 43
4.2 Peta Geografis Indonesia 47
4.3 Logo *The Japan Foundation* 51
4.4 Struktur Organisasi *The Japan Foundation* 53
5.1 Pameran Youkai Parade 56
5.2 Nihongo Partners di Sekolah 57
5.3 pendapat Partisipan Program Nihongo Partners, 2022 61
5.4 Buku Materi Pembelajaran Bahasa Jepang 62
5.5. Kedubes Jepang di Indonesia Menerima tim Kerja sama BPSDM 2021 63
5.6 Pameran Seni NINGYO: Seni dan Keindahan Boneka Jepang, 2023 68
5.7 Poster dan Lokasi Ujian JLPT, 2025 85
5.8 Diskusi Kelompok Peneliti Jepang dan Internasional 87

BAB I
PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang yang memaparkan pentingnya kerja sama internasional di bidang sosial dan budaya antara Jepang dan Indonesia, khususnya melalui The Japan Foundation pada periode 2021-2023. Peneliti memaparkan konteks globalisasi dan diplomasi budaya dan menguraikan bagaimana kedua negara saling memanfaatkan hubungan ini untuk mencapai kepentingan nasional masing-masing negara. Di dalam bab ini juga dijabarkan fokus,tujuan, manfaat, serta rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, sekaligus memberikan pemahaman awal kepada pembaca mengenai arah kajian yang akan di teliti.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi saat ini, kerja sama internasional antar negara, khususnya di bidang sosial dan budaya, semakin intensif dilakukan. Kerja sama ini bertujuan untuk memenuhi kepentingan nasional setiap negara melalui pendekatan yang bersifat saling menguntungkan. Globalisasi menciptakan kondisi saling ketergantungan negara, sehingga terciptanya kerja sama internasional yang tidak hanya bersifat politik dan militer, tetapi juga dalam sektor sosial dan budaya.

Kerja sama internasional dapat dibedakan kedalam dua bentuk utama, yaitu bilateral dan multilateral. Kerja sama bilateral mekanismenya melibatkan 2 negara yang saling berinteraksi untuk mencapai kepentingan nasionalnya, sedangkan kerjasama multilateral mekanismenya melibatkan lebih dari dua negara dalam suatu kesepakatan atau forum internasional (Haryanto,2015 dalam Alunaza & Fernandez,2023). Dalam konteks Kerja sama internasional yang dilakukan oleh

Jepang dan Indonesia dalam sektor sosial budaya melalui *The Japan Foundation* termasuk dalam bentuk kerja sama bilateral karena melibatkan dua negara secara langsung dalam pelaksanaan dan pengembangan program-program budaya.

Jepang merupakan negara yang maju dalam berbagai aspek, seperti ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya. Tetapi, dalam perkembangan kemajuan negara Jepang ini tidak terlepas dari masa lalu yang kelam pasca perang dunia II, setelah mengalami kekalahan, Jepang menghadapi keterpurukan ekonomi yang serius. Untuk mengatasi kondisi tersebut pemerintah Jepang melakukan berbagai upaya,salah satunya dengan melakukan pendekatan kerjasama ekonomi dan kebudayaan dengan negara lain. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk pemulihan dari trauma perang serta untuk memperbaiki reputasi Jepang yang memburuk di kawasan Asia (Putralisindra, 2017). Dalam upaya memperbaiki citra dan membangun kembali kepercayaan, Jepang terus mengajak negara lain khususnya negara Asia untuk terus membangun kerja sama Internasional dan membangun kembali hubungan baik, termasuk Indonesia yang pernah menjadi salah satu wilayah jajahannya.

Dalam upaya memulihkan reputasinya pasca perang dunia II, Jepang mengambil langkah Diplomasi melalui pendekatan budaya dan negosiasi antar negara. Pendekatan ini diharapkan dapat memperbaiki reputasi Jepang di kawasan Asia. Hal ini disampaikan oleh Takasaki Tatsunosuke, ketua delegasi Jepang dalam Konferensi Asia Afrika di kota Bandung, Indonesia tahun 1955. Dalam Konferensi tersebut, Takasaki menyatakan komitmen Jepang untuk terus meningkatkan kerja sama di bidang sektor ekonomi dan kebudayaan khususnya

di kawasan Asia seperti di Indonesia. Komitmen tersebut diwujudkan dengan penandatanganan hubungan diplomatik antara Jepang dan Indonesia Pada tahun 1958, yang menjadi titik awal kerja sama di bidang Budaya untuk menjalin hubungan diplomatik yang baik usai perang dunia dua (Hakim, 2024). Sejak saat itu, hubungan kerja sama Jepang dan Indonesia terus berlanjut sampai sekarang melalui berbagai program yang dikeluarkan untuk memenuhi kepentingan nasional kedua negara.

Berdirinya *The Japan Foundation* pada bulan oktober 1972 yang kemudian mendirikan cabangnya di Indonesia pada tahun 1974 di Jakarta, mencerminkan tekad Jepang untuk menjalin kerjasama melalui pertukaran budaya secara positif dan sistematis, yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan nasional dan kebutuhan masyarakat internasionalnya (Kementerian Luar Negeri Jepang, 1974). *The Japan Foundation* (TJF) merupakan salah satu contoh kerja sama intrnasional di sektor sosial dan budaya antara Jepang dan Indonesia, melalui program yang dijalankan TJF, kedua negara diharapkan dapat mempererat hubungan diplomatik serta saling memenuhi kepentingan nasional masing-masing negara.

The Japan Foundation masuk ke Indonesia pada tahun 1974 dibawah naungan Kementerian Luar Negeri Jepang (MOFA) untuk Indonesia. Awal mula didirikannya *The Japan Foundation* adalah untuk menghentikan sikap anti Jepang oleh masyarakat dan mahasiswa Indonesia pada peristiwa Lima Belas Januari (Malari) tahun 1974, yang terjadi unjuk rasa masyarakat sebagai bentuk protes terhadap dominasi ekonomi dari Jepang (Nuraini, 2017). *The Japan Foundation* menjadi wadah dialog antar budaya agar dapat menciptakan toleransi dan kerja

sama yang baik bagi kedua negara.

The Japan Foundation berpusat di Tokyo dan memiliki 26 kantor cabang di seluruh dunia. Sebagai lembaga independen *The Japan Foundation* membangun divisi khusus Asia Center pada bulan April 2014 dengan Program *The Japan Foundation Asia Center* , program ini memberikan kesempatan bagi negara di Asia khsusnya ASEAN, untuk berkontribusi dalam pertukaran budaya,pendidikan,olahraga melalui Proyek Kolaborasi (The Japan Foundation, 2024).

Gambar 1.1. Forum pertemuan dewan Komite Asia Center 2019



Sumber: The Japan Foundation, 2021

Sebagai bukti keseriusan dari Jepang dalam kerjasama di bidang sosial dan kebudayaan maka *The Japan Foundation,* menjadi organisasi nirlaba yang bertujuan untuk mempromosikan kegiatan pertukaran kebudayaan antara Jepang dengan negara-negara lain di Dunia (Nuraini, 2017). *The Japan Foundation* menjadi sebagai salah satu alat Diplomasi Jepang di sektor kebudayaan dalam meningkatkan citra positifnya dan membangun relasi yang kuat dengan berbagai negara.

Dengan keseriusan Jepang dalam menjalin Kerja sama dengan Indonesia

di bidang Kebudayaan *The Japan Foundation* terus mengalami perkembangan dan memperluas fungsinya yang kini tidak lagi terfokus pada kebudayaan tetapi juga menjalankan berbagai program yang mencakup empat area utama, yaitu pertukaran kebudayaan, pendidikan bahasa jepang, pertukaran pelajar dan pengembangan studi. Pada periode 2021 hingga sekarang *The Japan Foundation* lebih mengoptimalkan peran medianya dalam memperkuat pertukaran program kebudayaan (Pramowardani, 2021).

Jepang merupakan salah satu negara terkemuka di Asia dan memiliki peran signifikan dalam berbagai sektor membuat Jepang menjadi mitra strategis untuk menjalin kerjasama di berbagai aspek, hal ini membuat Indonesia untuk memperhitungkan Jepang sebagai partner penting dalam mendukung berbagai kepentingan nasional(Purnamasari dkk, 2024). Bagi Jepang TJF berperan sebagai wadah untuk mempromosikan budayanya di dunia internasional dan mendukung diplomasi budaya Jepang dalam memperluas citra positif Jepang dimata Masyarakat Indonesia dan dunia, sedangkan bagi Indonesia sendiri manfaat dari program TJF membantu meningkatkan sektor pendidikan seperti pertukaran pelajar dapat memberikan peluang bagi pelajar Indonesia untuk melanjutkan studi di Jepang melalui beasiswanya, dan dapat mendukung transfer pengetahuan antar bangsa.

Pada masa pasca pandemi COVID-19, sekitar tahun 2021, Jepang menghadapi tantangan besar dalam menjaga hubungan budaya internasional akibat adanya pembatasan perjalanan dan interaksi langsung. Untuk mengatasi hal ini, The Japan Foundation melakukan adaptasi dengan mengubah program yang

awalnya offline menjadi daring, seperti seminar budaya dan pertunjukan seni virtual (The Japan Foundation, 2021). Upaya ini dilakukan agar diplomasi budaya Jepang tetap berjalan dan menjangkau masyarakat Indonesia, meskipun tidak dapat dilakukan secara tatap muka seperti sebelumnya.

Memasuki tahun 2022, urgensi demografi Jepang menjadi semakin nyata dengan tingkat kelahiran yang rendah dan populasi yang menua, Jepang mengalami krisis tenaga kerja. Pada tahun 2022, Jepang mencatat jumlah kelahiran bayi sebanyak 770.747 bayi, menandai penurunan lebih dari 40.000 kelahiran dibandingkan tahun sebelumnya, angka ini merupakan yang terendah sejak pencatatan dimulai pada tahun 1899 (Nippon.com, 2023).

Tabel 1.1

Data Demografi Jepang dari kementerian kesehatan, tenaga Kerja, dan kesejahteraan Jepang

	Perkiraan 2022	2021
Kelahiran	770, 747	811,62
Angka Kesuburan Total	1, 26	1,30
Meninggal	1, 568, 961	1,439, 234
Perubahan Populasi Alami	798, 214	628,234
Pernikahan	504, 878	501, 136
Perceraian	179, 096	184, 138

Sumber: Nippon.com, 2023

(Olahan Peneliti, 2025)

Upaya pemeintah Jepang dalam menarik tenaga kerja asing termasuk dari Indonesia, untuk mendukung ini *The Japan Foundation*, melalui program *NIHONGO Partners* mengirim relawan bahasa Jepang ke sekolah-sekolah di Indonesia (The Japan Foundation, 2022). Pada masa pemulihan pasca pandemi COVID-19 program dari *The japan Foundation* yaitu program mitra *NIHONGO Partners* pada periode akhir 2021 mengirim sebanyak 123 orang ke sekolah menengah termasuk di Indonesia (Pramowardani, 2021).

Adanya program ini bukan hanya meningkatkan ketertarikan siswa terhadap bahasa Jepang, tetapi juga membuka jalan bagi mereka untuk melanjutkan studi atau bekerja di Jepang. Mulai meredanya Pandemi COVID-19 pada tahun 2022, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Indonesia terus memperkuat kerja sama dengan *The Japan Foundation* khususnya untuk memperkuat kerja sama dalam pengembangan riset, dalam bidang Ilmu pengetahuan sosial dan humaniora, diskusi kerja sama yang dilaksanakan pada juli 2022 mencakup rencana kerjasama dalam berbagai program termasuk pengembangan kurikulum, bahan ajar, dan penelitian bersama (IPSH.BRIN, 2022). Adanya kerjasama ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan riset di Indonesia.

Pada tahun 2023, Jepang menghadapi tantangan lain dalam hal persaingan pengaruh budaya di Asia Tenggara. Dominasi *Hallyu wave* dari Korea Selatan menyebabkan Jepang harus memperkuat kembali citra budayanya di kalangan generari muda. Untuk itu *The Japan Foundation* aktif mengadakan berbagai acara budaya seperti *Japan Cultural Weeks* (Rudiawan, 2022). Strategi ini merupakan

bentuk diplomasi budaya untuk menjaga ekstensi budaya Jepang di kawasan internasional.

Pada tahun 2023 juga terjadi peningkatan minat terhadap bahasa Jepang di Indonesia yang menimbulkan kebutuhan akan kualitas pengajarannya, Indonesia menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kemampuan SDM, hal ini terbukti berdasarkan survei yang dilakukan oleh worldtop di tahun 2023 Indonesia menempati peringkat ke-67 sehingga Indonesia belum mampu masuk kedalam peringkat 20 teratas dalam peringkat pendidikan, kelemahan pendidikan Indonesia ada pada *Teacher Ratio Academic Level* (Ramadhan, 2023). Sehingga program seperti pelatihan guru, beasiswa pendidikan, dan pengajaran bahasa Jepang dapat memberikan peluang bagi pengembangan Indonesia dalam sektor riset dan pendidikan. *The Japan Foundation* pun menjalin kerja sama dengan universitas dan sekolah di Indonesia guna menyelenggarakan pelatihan guru dan kegiatan akademik.

Melalui *The Japan Foundation,* Jepang berupaya meningkatkan kemampuan bahasa Jepang di Indonesia melalui berbagai program seperti pelatihan guru, materi belajar, serta ujian kemampuan bahasa Jepang (JLPT), program ini bertujuan untuk memberikan peluang bagi pelajar maupun masyarakat Indonesia agar dapat melanjutkan Studi atau bekerja di negara Jepang (Ariefandi & Firmonasari, 2024). Selain itu, *The Japan Foundation* juga menyelenggarakan program pameran, dan kolaborasi antar seniman yang tidak hanya menginspirasi, tetapi juga memberikan kesempatan bagi seniman di Indonesia untuk berkolaborasi dengan seniman Jepang dan membantu

memperkenalkan seni tradisional Indonesia ke Komunitas Internasional.

Jepang dan Indonesia memiliki hubungan saling ketergantungan yang terlihat melalui program *The Japan Foundation. The Japan Foundation* bertujuan untuk memenuhi kepentingan nasional masing-masing negara, menurut Burchill (2005), kepentingan nasional merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh suatu negara melalui kebijakan negara (Burchill, 2005). Dalam konteks ini, *The Japan Foundation* menjadi sarana bagi Jepang dan Indonesia untuk saling mendukung pencapaian tujuan tersebut. Sebagai negara yang kaya akan keberagaman budaya, Indonesia memiliki potensi besar dalam menggunkan kebudayaanya sebagai alat diplomasi untuk memperkuat posisinya di tingkat internasional. Diplomasi kebudayaan yang terjalin antara Jepang dan Indonesia berperan penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara kedua pemerintah (Kemendikbud, 2022).

Bagi Jepang kepentingan nasionalnya berusaha meningkatkan pengaruh budayanya di Indonesia, memperluas pasar untuk produk budaya dan kreatif Jepang, dan menjaga hubungan diplomatik yang stabil dengan Indonesia sebagai mitra strategis di Asia Tenggara. Sedangkan kepentingan nasional Indonesia yaitu, meningkatkan kualitas pendidikan dan SDM melalui program budaya dan beasiswa dari Jepang, memanfaatkan kerjasama untuk memperkenalkan budaya Indonesia di Jepang, dan memperkuat hubungan bilateral untuk mendukung stabilitas regional dan ekonomi (Ariefandi & Firmonasari, 2024). Adanya saling ketergantungan dalam memenuhi kepentingan nasional masing-masing negara membuat program dari *The Japan Foundation* ini dapat berjalan dengan

signifikan.

The Japan Foundation memiliki peran strategis dalam mempererat hubungan budaya antara Jepang dan Indonesia. Selama periode 2021-2023, popularitas budaya Jepang di Indonesia seperti anime, manga, cosplay, dan musik, terus mengalami peningkatan. Pada masa ini pula, The Japan Foundation mengimplementasikan berbagai program strategis, seperti pertukaran budaya, pelatihan bahasa Jepang, dan promosi seni tradisionall Jepang di Indonesia. The Japan Foundation menjadi wadah efektif untuk memperkuat pemahaman budaya dan memperdalam hubungan diplomatik kedua negara.

Penelitian mengenai *The Japan Foundation* pada periode 2021-2023 diharapkan dapat menilai efektifitas program dari TJF dalam memperkuat hubungan kerja sama internasional di sektor sosial dan budaya kedua negara dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih mendalam mengenai bentuk dan dampak kerja sama internasional kedua negara, khususnya melalui pendekatan sosial dan budaya.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis menetapkan poin-poin yang menjadi identifikasi masalah penelitian, yaitu:

1. Jepang pada pasca pandemi COVID-19, sekitar tahun 2021 menghadapi tantangan dalam sektor budaya dikarenakan adanya pembatasan perjalanan dan interaksi langsung, Jepang juga dihadapi dengan meningkatnya pesaing dari negara lain dalam sektor kebudayaan,

kemudian pada tahun 2022 kasus Demografi di Jepang semakin meningkat.

2. Indonesia menghadapi tantangan dalam peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia (SDM), Indonesia belum mampu masuk kedalam peringkat 20 teratas dalam peringkat pendidikan.

1.3 Fokus Penelitian

Peneliti menetapkan yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana *The Japan Foundation* berkontribusi sebagai wadah bagi Jepang dan Indonesia dalam mendorong kerjasama Internasional yang bertujuan untuk memenuhi kepentingan nasional dari masing-masing negara dalam sektor sosial dan budaya pada tahun 2021-2023. Pada periode tersebut peneliti akan berfokus pada implementasi program *The Japan Foundation* dalam mendorong kerjasama Jepang dan Indonesia dalam sektor sosial dan budaya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti menetapkan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kerja sama dalam sektor sosial dan budaya melalui *The Japan Foundation* dapat memenuhi kepentingan nasional oleh kedua negara, khususnya bagi masyarakat, serta aktor non-negara di kedua negara pada tahun 2021-2023?"

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai "Kerja sama internasional Jepang dan Indonesia dalam

Sektor sosial budaya melalui *The Japan Foundation* 2021-2023 ?" bertujuan untuk:

1. Mengkaji bagaimana kontribusi *The Japan Foundation* dapat memberikan keuntungan bagi masing-masing negara melalui *soft Diplomacy* dalam sektor sosial budaya.
2. Mengkaji bagaimana kontribusi *The Japan Foundation* dalam mempererat hubungan sosial dan budaya antar Jepang dan Indonesia.
3. Melihat sejauh mana *The Japan Foundation* melalui programnya seperti pelatihan bahasa Jepang, pertukaran budaya, promosi dan kolaborasi seni, berperan dalam mendukung diplomasi budaya dan mempererat hubungan bilateral Indonesia dan Jepang.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi masyarakat umum di Indonesia maupun di Jepang, mengenai program-program yang telah dikeluarkan oleh *The Japan Foundation*, sehingga dapat menjadi acuan bagi masyarakat umum yang memeliki ketertarikan dalam bidang budaya dan pendidikan. Penelitin ini berkontribusi pada pemahaman teoritis tentang bagaimana pertukaran budaya dan kerja sama internasional dapat membangun kesepemahaman budaya antarnegara. Penelitian ini juga dikaitkan dengan teori interdependensi yang di kemukakan oleh Keohane & Nye (2012), melalui pandangan teori ini penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa diplomasi budaya yang dijalankan oleh *The Japan Foundation* sebagai bentuk nyata interdependensi antar negara untuk memenuhi kepentingan

nasional di bidang sosial dan budaya masing-masing negara.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi strategis bagi program *The Japan Foundation* dalam meningkatkan efektivitas kerja sama internasional bagi Jepang dan Indonesia dalam sektor sosial budaya. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pembuat kebijakan di sektor budaya untuk merancang program-program yang mendukung pengembangan identitas budaya nasional melalui kolaborasi internasional. Penelitian ini diharapkan dapat memberi peluang bagi akademisi kedua negara untuk memperdalam pemahaman mengenai kerja sama lintas disiplin dan lintas budaya dimasa mendatang, serta memberikan wawasan kepada masyarakat umum pentingnya kerja sama internasional dalam meningkatkan keberagaman budaya dan mempererat hubungan antarnegara.